

# PENDAMPINGAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS MICROLEARNING UNTUK MENINGKATKAN LITERASI GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Wiwik Adinda<sup>1</sup>, Amat Hidayat<sup>2\*</sup>, Dewi Cahyaningrat<sup>3</sup>, Sella Oktania<sup>4</sup>,  
Sohri Ramadhan Alfikri<sup>5</sup>, Beni Junedi<sup>6</sup>, Ahmad Mubarak<sup>7</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,  
STAI La Tansa Mashiro

<sup>2</sup> Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Bina Bangsa

<sup>3</sup> Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
STKIP Situs Banten

<sup>4</sup> Program Studi Pendidikan Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

<sup>5</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Bina Bangsa

<sup>6</sup> Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bina Bangsa

<sup>7</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Bina Bangsa

e-mail: wiwikadinda3@gmail.com<sup>1</sup>, amathidayat01@gmail.com<sup>2</sup>, dewicahyaningrat64@gmail.com<sup>3</sup>,  
sellaoktania@gmail.com<sup>4</sup>, sohri392@gmail.com<sup>5</sup>, benijunedi07@gmail.com<sup>6</sup>, ahmadmubarakb@gmail.com<sup>7</sup>

## Abstrak

Penggunaan teknologi digital dalam pendidikan semakin menjadi kebutuhan, terutama bagi guru anak usia dini yang berperan penting dalam membentuk keterampilan awal anak. Pendampingan pengembangan multimedia berbasis microlearning merupakan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan literasi digital para guru, sekaligus memperkaya metode pembelajaran yang lebih efektif dan menarik bagi anak. Kegiatan ini dilakukan di Desa Cilayang Kecamatan Curug Bitung Kabupaten Lebak Provinsi Banten, subyek pada kegiatan ini terdiri dari perangkat Desa dan Guru-guru PAUD. Pendampingan ini membahas pelatihan dan pembuatan konten multimedia singkat, untuk membantu guru memahami dan mengimplementasikan teknologi ini dalam proses belajar-mengajar. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan teknologi berbasis digital dan mengembangkan konten pembelajaran yang interaktif, yang pada akhirnya dapat meningkatkan minat belajar anak usia dini

**Kata kunci :** Pendampingan, Microlearning, Multimedia Pembelajaran, Literasi Digital, Guru PAUD

## Abstract

The use of digital technology in education is increasingly becoming a necessity, especially for early childhood teachers who play an important role in shaping children's early skills. Assistance with the development of microlearning-based multimedia is an effort made to increase the digital literacy of teachers, as well as enrich learning methods that are more effective and interesting for children. This activity was carried out in Cilayang village, Curug Bitung subdistrict, Lebak district, Banten province. The subjects of this activity consisted of village officials and PAUD teachers. This assistance discusses training and creating short multimedia content, to help teachers understand and implement this technology in the teaching and learning process. The results of this activity show an increase in teachers' ability to use digital-based technology and develop interactive learning content, which in turn can increase early childhood interest in learning.

**Keywords:** Mentoring, Microlearning, Learning Multimedia, Digital Literacy, PAUD Teachers.

## PENDAHULUAN

Pembelajaran di era digital menghadirkan tantangan sekaligus peluang bagi guru. Guru anak usia dini memiliki tanggung jawab yang besar dalam mengembangkan keterampilan dasar anak-anak, yang menjadi fondasi bagi pendidikan di tingkat yang lebih tinggi. Jailani, (2014). Menghadapi tantangan literasi digital yang kian meningkat, guru anak usia dini perlu dilatih untuk menguasai dan memanfaatkan teknologi pembelajaran berbasis digital, terutama microlearning, yang saat ini menjadi tren dalam dunia pendidikan. (Sitaresmi et al, 2022).

Perkembangan teknologi membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, di mana guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator pembelajaran berbasis digital.

(Faiz, 2021). Terutama untuk guru anak usia dini, keterampilan dalam literasi digital dan kemampuan memanfaatkan teknologi menjadi semakin penting, karena pembelajaran digital dapat membantu anak mengenal informasi dengan cara yang menyenangkan dan efektif (Swandhina, 2022).

Dalam penggunaannya teknologi Informasi di dunia pendidikan tentunya tetap memperhatikan rambu-rambu yang sesuai dengan tumbuh kembang peserta didik. (Nurfadhillah, 2021) Guru PAUD memiliki peran dalam memperkuat peran PAUD sebagai fase pondasi. Salah satu tantangan yang harus dihadapi adalah bagaimana mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi dan penggunaan teknologi digital tersebut, mengingat teknologi digital saat ini berpotensi mempengaruhi perkembangan karakter peserta didik ketika dalam penggunaannya tanpa edukasi dan pendampingan (Ernawati et al., 2023)

Anak usia dini merupakan masa dimana anak suka meniru dan mengamati suatu yang dilihatnya atau di tontonnya, meniru merupakan salah satu pola perilaku sosialnya anak. (Soysal, 2020). Banyak hal yang menjadi keingintahuan ketika apa yang dilihat membuatnya penasaran, anak akan terus mengamatinya sehingga benar-benar hilang rasa penasarannya (Rosmawati & Watini, 2023)

Microlearning adalah metode pembelajaran yang dirancang dalam potongan-potongan kecil sehingga dapat lebih mudah dipahami. (Amelia, 2024) Pendampingan ini bertujuan untuk membantu guru anak usia dini memahami konsep dan praktik microlearning, serta membantu mereka mengembangkan konten multimedia pembelajaran singkat, sehingga anak dapat terlibat lebih aktif dalam proses belajar.

Pendampingan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang menarik dan relevan, sehingga peserta didik dapat belajar dengan cara yang lebih interaktif dan sesuai dengan perkembangan zaman. Selain itu, microlearning memungkinkan guru untuk menyajikan materi dalam potongan-potongan kecil, yang dapat lebih mudah dicerna oleh anak usia dini

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan ini adalah metode deskriptif. Metode ini penulis berusaha untuk mengumpulkan masalah aktual, menyusun, dan mengklasifikasikan data dengan langkah-langkah yang ditempuh (Wirawan, 2021). Pendampingan ini dilakukan melalui beberapa tahap seperti; a) Sosialisasi dan Pelatihan Dasar, Tahap awal melibatkan sosialisasi tentang konsep microlearning dan pentingnya literasi digital. Para guru diberi penjelasan tentang manfaat multimedia pembelajaran dan diperkenalkan dengan berbagai alat digital yang dapat membantu pembuatan konten. b) Pelatihan Teknis dan Pengembangan Konten, Guru dilatih untuk membuat konten microlearning, seperti video pendek, infografis, dan animasi sederhana yang sesuai dengan kebutuhan anak usia dini. Pendampingan teknis juga meliputi cara penggunaan perangkat lunak atau aplikasi yang dapat memudahkan guru dalam pembuatan konten. c) Implementasi Konten Pembelajaran, Guru didampingi dalam penerapan konten yang telah dikembangkan. Mereka menerapkan pembelajaran berbasis microlearning di kelas, dengan bantuan multimedia yang disesuaikan dengan topik pembelajaran dan karakteristik anak usia dini. d) Evaluasi dan Umpan Balik, Setelah implementasi, dilakukan evaluasi efektivitas penggunaan konten microlearning. Umpan balik dari guru dan hasil observasi terhadap anak menjadi acuan untuk penyempurnaan konten di masa mendatang. (Saparuddin, 2024)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peningkatan Kompetensi Guru PAUD Setelah dilakukan pendampingan, terjadi peningkatan pemahaman dan kompetensi guru-guru PAUD di Desa Cilayang terkait penggunaan multimedia dalam pembelajaran. Guru-guru yang sebelumnya kurang familiar dengan teknologi, kini lebih mampu menggunakan perangkat dan aplikasi multimedia untuk mendukung proses pembelajaran.



Gambar 1 tampilan multimedia interaktif berbasis microlearnig

Pemahaman tentang Microlearning pada Guru PAUD yang terlibat dalam program pendampingan memahami konsep microlearning sebagai pendekatan pembelajaran berbasis teknologi yang memberikan materi dalam bentuk potongan kecil yang mudah dicerna.



Gambar 1 Pembekalan Guru PAUD Terhadap Multimedia Berbasis Microlearning

Berdasarkan hasil wawancara guru PAUD Sebagian besar dari mereka menyatakan bahwa pendekatan ini relevan dan dapat diaplikasikan dalam pembelajaran PAUD, selain itu juga guru PAUD sangat terbantu dalam proses pembelajaran di kelas, ini akan menjadi daya tarik anak-anak dalam proses pembelajaran dengan video edukasi yang di kemas secara menarik dengan animas dan karakteristik anak.

Dalam peningkatan literasi digital, Sebelum program pendampingan, literasi digital para guru PAUD cukup terbatas. Namun, setelah pendampingan, ada peningkatan signifikan dalam kemampuan mereka mengoperasikan teknologi dasar seperti penggunaan perangkat lunak untuk membuat video pendek, mengedit gambar, serta menggunakan platform pembelajaran daring.

Keterlibatan Aktif dalam Pembuatan Konten Pembelajaran Selama pendampingan, guru-guru PAUD di Desa Cilayang mulai aktif dalam merancang dan membuat konten pembelajaran berbasis microlearning. Konten-konten ini meliputi video singkat, modul audio, serta gambar interaktif yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di PAUD.

Dengan video pembelajaran singkat hal ini guru berhasil membuat video pembelajaran yang berfokus pada satu topik atau tema kecil sesuai dengan pendekatan microlearning. Video-video ini digunakan untuk membantu anak-anak memahami konsep-konsep sederhana seperti warna, bentuk, dan angka.

Konten Visual dan Interaktif Guru juga dapat memanfaatkan aplikasi untuk membuat konten visual interaktif yang mendukung aktivitas belajar anak-anak usia dini, seperti kartu memori, permainan angka, dan cerita bergambar interaktif.

Peningkatan Motivasi dan Rasa Percaya Diri Guru Pendampingan ini juga memberikan dampak positif terhadap motivasi dan rasa percaya diri guru dalam menggunakan multimedia sebagai bagian dari proses pembelajaran. Sebelumnya, banyak guru merasa ragu atau takut salah dalam menggunakan teknologi, tetapi setelah mendapatkan bimbingan, mereka menjadi lebih percaya diri dan termotivasi untuk terus mengembangkan kemampuannya.



Gambar 2 implementasi dari Multimedia Berbasis Microlearning di PAUD

Penggunaan Aplikasi Pembelajaran secara Daring, Guru-guru mulai mengenal dan terbiasa menggunakan aplikasi-aplikasi seperti Google Classroom dan Zoom untuk mengelola pembelajaran daring, terutama saat kondisi tidak memungkinkan untuk tatap muka. Tantangan dan Hambatan Meskipun program pendampingan ini menunjukkan hasil yang positif, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh guru-guru PAUD selama proses pendampingan yaitu Akses Teknologi yang Sebagian besar guru di Desa Cilayang menghadapi kendala dalam hal akses teknologi, seperti koneksi internet yang tidak stabil dan kurangnya perangkat teknologi yang memadai. Serta adaptasi terhadap perubahan sehingga tidak semua guru dengan cepat bisa beradaptasi dengan penggunaan teknologi. Beberapa dari mereka, terutama yang lebih senior, memerlukan waktu lebih lama untuk merasa nyaman dalam menggunakan perangkat digital.

Efektivitas Pendekatan Microlearning dalam Pendidikan PAUD Microlearning adalah pendekatan yang sangat cocok diterapkan di PAUD karena memfasilitasi pembelajaran yang pendek dan sederhana, yang sesuai dengan rentang perhatian anak-anak usia dini. Materi yang disampaikan secara singkat dan interaktif melalui multimedia membantu anak-anak dalam memahami konsep dengan lebih mudah dan menarik.

Penggunaan Video Singkat: Anak-anak usia dini biasanya memiliki rentang perhatian yang pendek. Dengan demikian, video pembelajaran yang singkat (1-2 menit) menjadi sangat efektif dalam menarik perhatian mereka serta membuat pembelajaran lebih menyenangkan. Peningkatan Literasi Guru Melalui Pendampingan Literasi digital merupakan kompetensi esensial bagi guru di era digital saat ini. Pendampingan ini tidak hanya memberikan pelatihan teknis, tetapi juga membantu guru-guru PAUD untuk memahami pentingnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Dengan literasi digital yang lebih baik, guru dapat lebih mudah mengakses berbagai sumber pembelajaran, merancang aktivitas pembelajaran yang lebih kreatif, dan mengoptimalkan pembelajaran jarak jauh.

Dampak Penggunaan Multimedia terhadap Pembelajaran PAUD Penggunaan multimedia dalam pembelajaran PAUD terbukti memiliki dampak positif, terutama dalam menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Penggunaan gambar, video, dan audio dalam kegiatan belajar-mengajar memberikan stimulus visual dan auditori yang beragam bagi anak-anak, sehingga meningkatkan minat dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Peran Guru dalam Pembelajaran Berbasis Teknologi Guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran berbasis teknologi memiliki peran kunci dalam memastikan bahwa teknologi digunakan secara efektif dan tepat sasaran. Dengan adanya pendampingan ini, guru PAUD di Desa Cilayang telah memiliki bekal yang lebih baik untuk mengintegrasikan teknologi dalam kegiatan belajar, meskipun tetap diperlukan upaya berkelanjutan untuk memperdalam pemahaman dan keterampilan mereka.

Hasil dari pendampingan ini menunjukkan bahwa para guru mengalami peningkatan literasi digital dan merasa lebih percaya diri dalam mengembangkan konten pembelajaran berbasis microlearning. Mereka menjadi lebih terampil dalam menggunakan alat-alat digital sederhana untuk membuat materi yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan anak usia dini. Selain itu, penerapan microlearning berbasis multimedia juga berhasil meningkatkan minat dan partisipasi anak dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang disajikan dalam potongan kecil dan dengan visual yang menarik membuat anak lebih fokus dan antusias.

Dalam proses evaluasi, para guru menyatakan bahwa penggunaan microlearning memberikan dampak positif bagi keterlibatan anak dalam belajar. Mereka juga mengamati peningkatan respon positif dari anak-anak, terutama dalam pembelajaran yang memerlukan pemahaman sederhana tetapi

berulang. Metode ini memungkinkan anak untuk menerima informasi secara bertahap dan konsisten.

## SIMPULAN

Pendampingan pengembangan multimedia pembelajaran berbasis *microlearning* memberikan dampak positif dalam meningkatkan literasi digital guru-guru PAUD di Desa Cilayang dan kualitas pembelajaran di kelas. Kemudian guru-guru menjadi lebih mampu memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, meskipun masih ada tantangan terkait akses teknologi dan adaptasi terhadap perubahan. Upaya ini merupakan langkah awal yang baik untuk meningkatkan kualitas pendidikan PAUD melalui pemanfaatan teknologi. Dengan keterampilan baru dalam membuat konten *microlearning*, para guru dapat menghadirkan pembelajaran yang lebih relevan, menarik, dan sesuai dengan perkembangan zaman. Melalui pendampingan ini, guru tidak hanya terampil dalam aspek teknis, tetapi juga memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai cara memfasilitasi pembelajaran yang interaktif dan efektif. Program ini diharapkan dapat menjadi model pengembangan kompetensi guru di masa depan, terutama dalam menghadapi tantangan era digital di dunia pendidikan.

## SARAN

Diharapkan dosen, mahasiswa dan seluruh masyarakat setempat bersama pemerintah Desa dapat berkolaborasi terkait dalam Pendampingan pengembangan multimedia pembelajaran berbasis *microlearning* dalam meningkatkan literasi digital guru-guru PAUD di Desa Cilayang Kecamatan Curug Bitung Kabupaten Lebak serta mempertimbangkan bagaimana dalam menghadapi tantangan era digital di dunia pendidikan.

## UCAPAN TERIMKASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat jasmani dan rohani sehingga artikel kami telah selesai diwaktu yang tepat. Kami berterimakasih kepada guru PAUD Desa Cilayang Kecamatan Curug Bitung Kabupaten Lebak yang telah berpartisipasi pada kegiatan “Pendampingan Multimedia Pembelajaran Berbasis *Microlearning* Untuk Meningkatkan Literasi Guru Pendidikan Anak Usia Dini” dan seluruh masyarakat desa cilayang yang telah kebersamai kegiatan ini dari awal hingga akhir. Kami ingin mengucapkan terimakasih kepada editor dan reviewer atas waktu dan usaha mereka dalam meninjau manuskrip ini, semoga amal ibadahnya diterima disisi Allah SWT.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, B., Yektyastuti, R., & Effane, A. (2024). Pengembangan Poster Berbasis *Microlearning* sebagai Media Pembelajaran Materi Daur Hidup Makhluk Hidup. *Karimah Tauhid*, 3(9).
- Ernawati, A., Sumiati, C., Buton, M., & ... (2023). Pendampingan Program Satu Sekolah Satu Channel TV dalam Implementasi Transformasi Digital pada Jenjang PAUD. *BERNAS: Jurnal ...*, 4(3), 1935–1945. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/bernas/article/view/5664>
- Faiz, A. (2021). Peran Filsafat Progresivisme dalam Mengembangkan Kemampuan Calon Pendidik di Abad-21. *Jurnal Education and Development*, 9(1), 131-131.
- Jailani, M. S. (2014). Teori pendidikan keluarga dan tanggung jawab orang tua dalam pendidikan anak usia dini. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 245-260.
- Nurfadhillah, S. (2021). Mengenal Pendidikan Inklusi di Sekolah Dasar. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Rosmawati, C., & Watini, S. (2023). Peran TV Sekolah sebagai Media Syiar Konten Edukasi bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 185–196. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3692>
- Saparuddin, S., & Kaswar, A. B. (2022). Pelatihan Peningkatan Keterampilan Pembuatan Video Pembelajaran Berbasis *Microlearning* menggunakan Aplikasi Bandicam dan Filmora. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 4(4), 638-647.
- Sitairesmi, N., Cahyani, I., & Sulistianingsih, L. S. (2022). Penguatan Literasi Bahasa dan Sastra Indonesia dalam Pembelajaran Daring. *Rena Cipta Mandiri*.
- Soysal, A. (2020). Upaya Orang Tua dalam Mendampingi Penggunaan Smartphone Pada Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak (TK) Kharisma Bangsa, Tangerang Selatan (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA).
- Swandhina, M., & Maulana, R. A. (2022). Generasi Alpha: Saatnya Anak Usia Dini Melek Digital Refleksi Proses Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid-19. *JESA-Jurnal Edukasi* Sebelas April, 6(1), 1-9.
- Wirawan, R., & Nur, M. A. (2021). Sosialisasi Aplikasi Pembelajaran Interaktif Berbasis Multimedia. *Madani: Indonesian Journal of Civil Society*, 3(2), 08-13.